BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

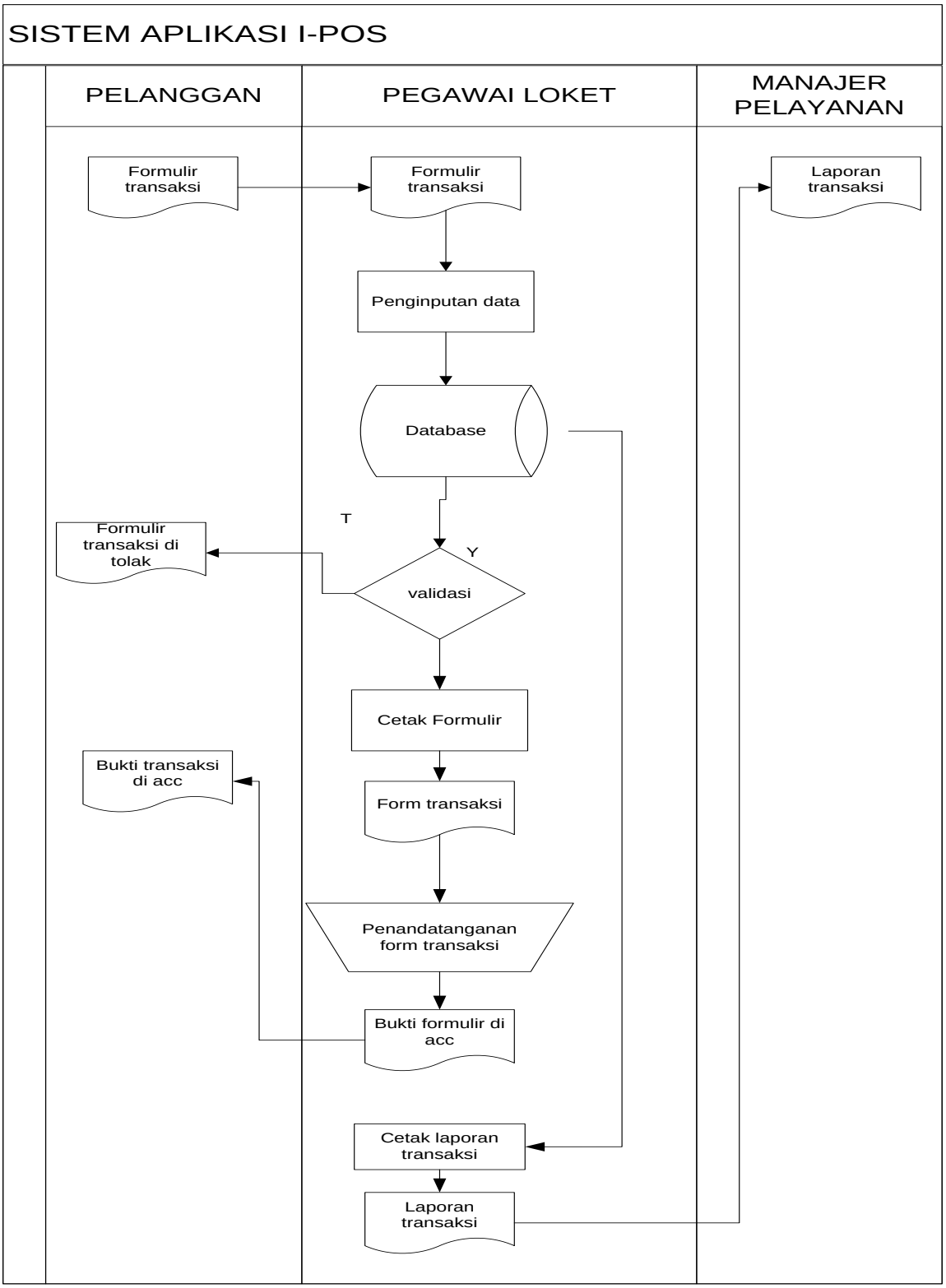
Pada bab ini kan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan, yaitu data responden dan data penelitian mengenai Pengaruh Keberhasilan Sistem Aplikasi I-Pos(Loket Individu) Terhadap Produktifitas Kerja Pegawai di PT. Pos Indonesia (Persero) .

4.1.1. Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) Yang Berjalan Di PT. POS INDONESIA (Persero)

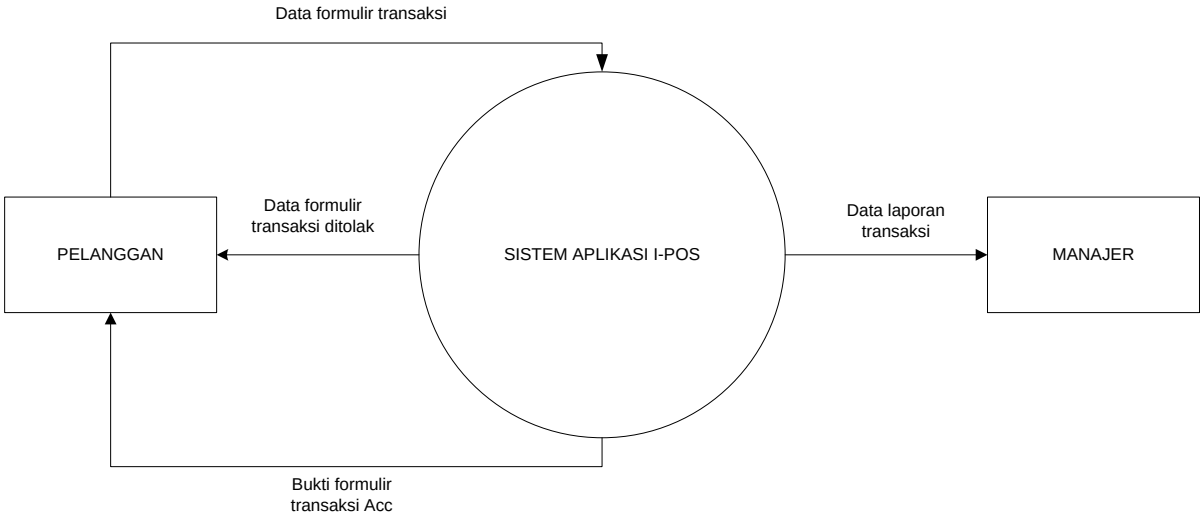
Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan sistem aplikasi i-pos(loket individu) yang berjalan di PT.Pos Indonesia (Persero).

Untuk mempermudah pencatatan penagihan,transaksi kepada pelanggan yang datang ke bagian loket, PT. Pos Indonesia (Persero) membuat aplikasi I-Pos yang kemudian di operasikan di bagian loket. Untuk prosedurnya pertama kali pelanggan datang ke bagian loket dan dilayani oleh karyawan untuk melakukan suatu transaksi pengiriman barang di PT.Pos Indonesia (Persero).kemudian pelanggan diberikan formulir oleh petugas loket untuk melakukan pengisian formulir transaksi yang harus dipilih oleh pelanggan, setelah pengisian selesai oleh pelanggan,formulir transaksi tersebut diberikan kepada petugas loket untuk dimasukan ke penginputan data yang sudah tersedia di system aplikasi bagian loket kemudian setelah penginputan data tersebut selesai dimasukan ke aplikasi bagian loket ini pelanggan melakukan penandatangan sebagai transaksi tersebut

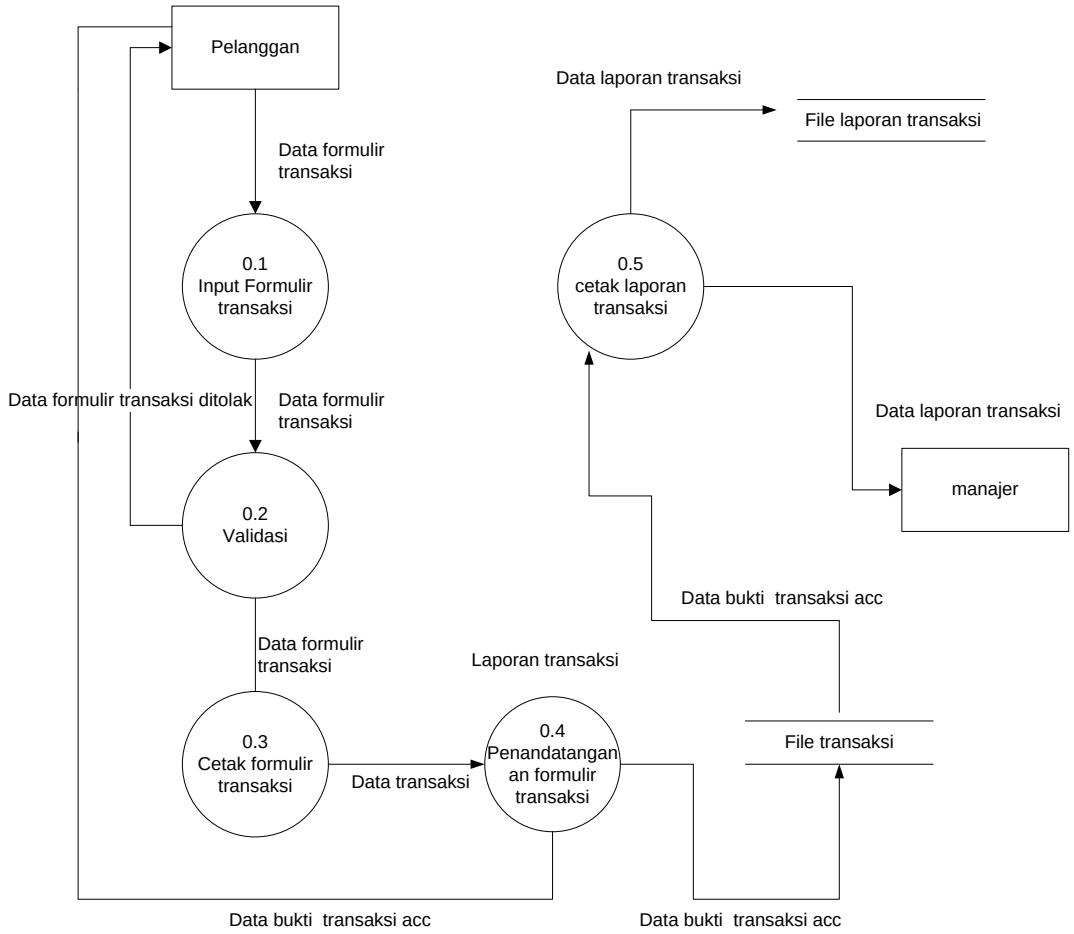
selesai.setelah transaksi semua sudah masuk ke database perusahaan,karyawan mencetak laporan yang akan diberikan atau meminta tanda tangan kepada manajer pelayanan sebagai bukti transaksi tersebut benar.



Gambar 4.1 Flow Map Sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) Yang Berjalan

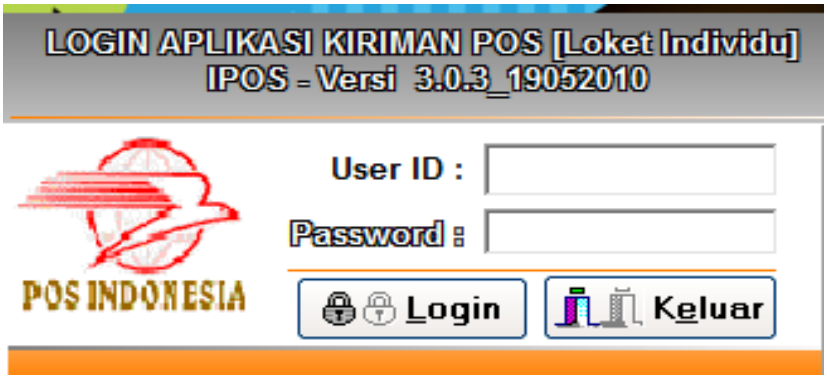


Gambar 4.2 Diagram konteks Sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) yang berjalan



Gambar 4.3 DFD Sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) yang berjalan

Untuk mengetahui tampilan dari sistem aplikasi i-pos(loket individu) dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini. Gambar 4.4 merupakan tahapan untuk masuk ke sistem aplikasi i-pos(loket individu) bagian loket. Jalankan ikon loket individu pada desktop atau klik start,Programs, Ipos, Loket Individu sehingga akan tampil menu login seperti gambar berikut.



Gambar 4.4 Tampilan Aplikasi kiriman POS(Loket Individu)

Isi user id yang sudah didaftarkan juga passwordnya. Kemudian klik login untuk memproses user dan password supaya bisa masuk ke menu utama loket individu I-POS. Tetapi jika proses login benar maka akan tampil menu utama loket sebagai berikut:

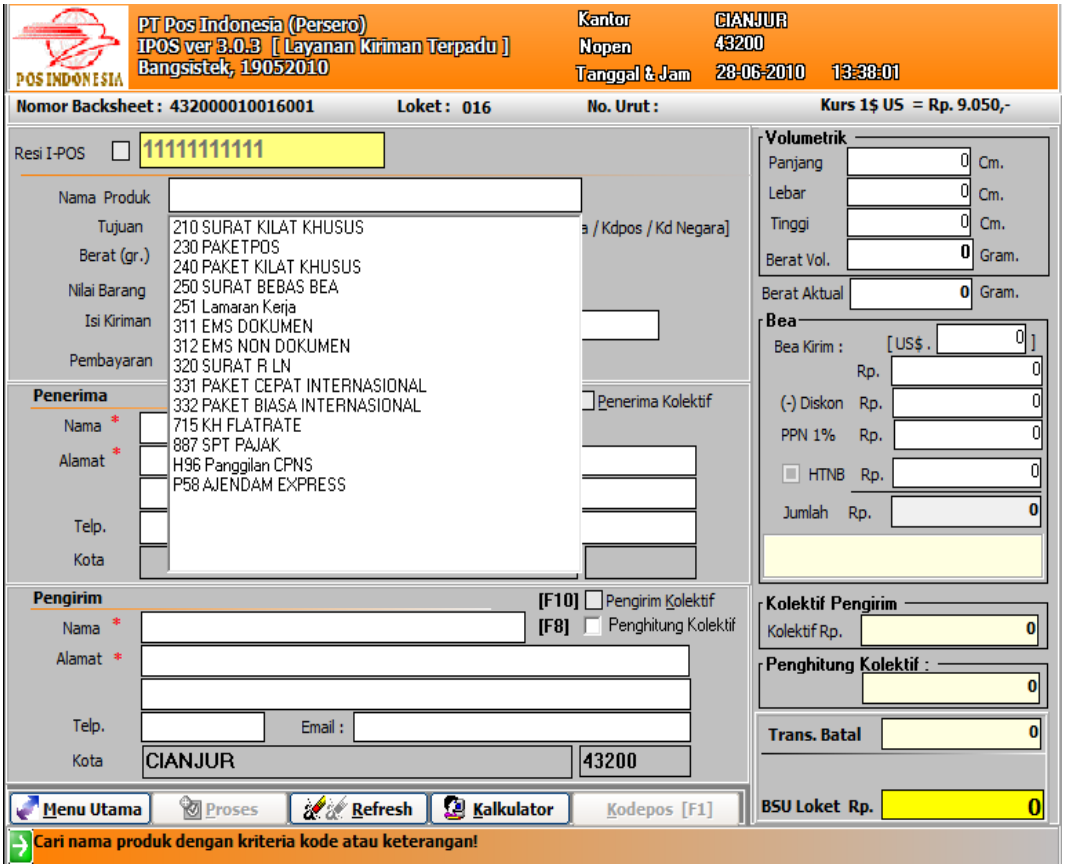


Gambar 4.5 Tampilan menu utama Aplikasi POS(Loket Individu)

Menu utama menghubungkan ke menu- menu sebagai berikut:

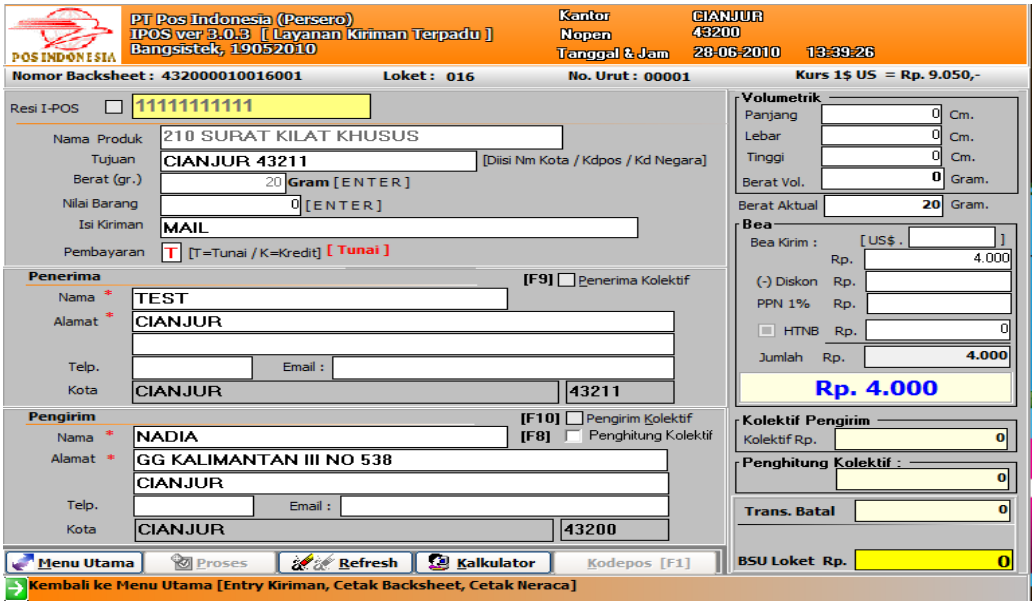
Kiriman retail yaitu menghubungkan ke menu utama loket individu I-POS. Kiriman korporat yaitu mnghubungkan ke menu utama loket korporat I-POS.

Neraca Loket yaitu menghubungkan ke menu pembuatan neraca loket. Cetak Backsheet yaitu menghubungkan ke menu pembuatan backsheet kiriman individu.



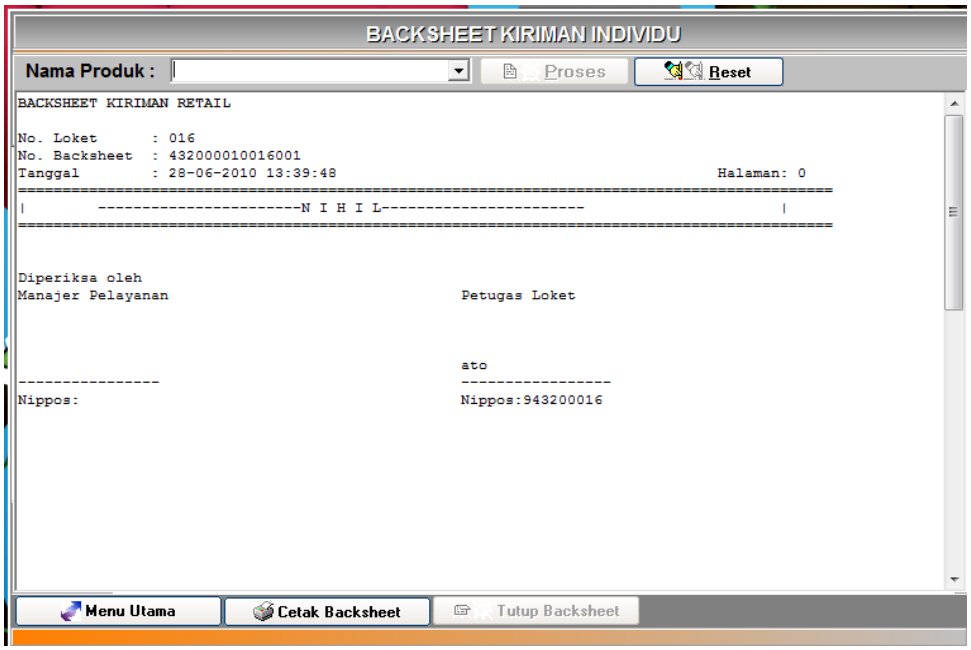
Gambar 4.6 Tampilan menu utama transaksi loket individu

Menu ini digunakan untuk transaksi loket kiriman regular, kiriman regular, kiriman internasional, dan kiriman ekspress.



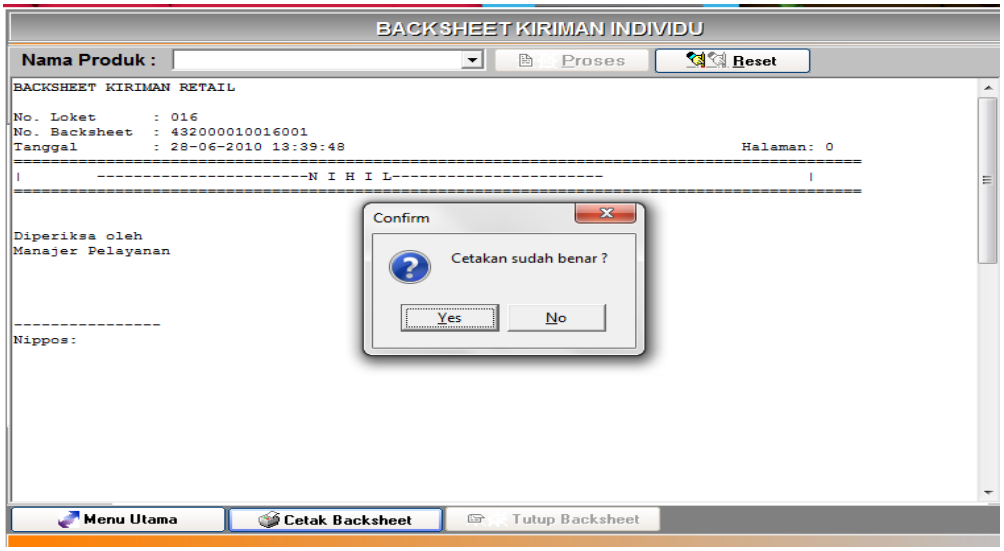
Gambar 4.7 Tampilan transaksi surat kiriman kilat khusus

Tampilan transaksi surat kiriman khusus digunakan untuk mengisi nama produk, tujuan,berat (gram), nama barang, isi kiriman.



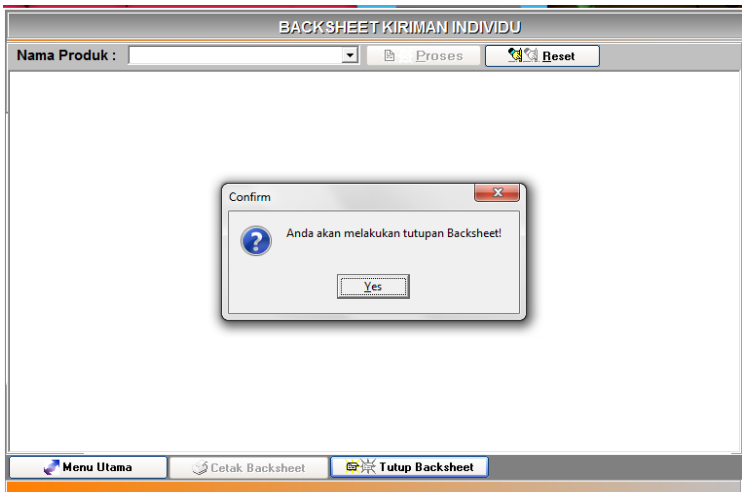
Gambar 4.8 Tampilan backsheet kiriman individu

Menu ini digunakan untuk membuat dan mencetak backsheet kiriman terbukukan.



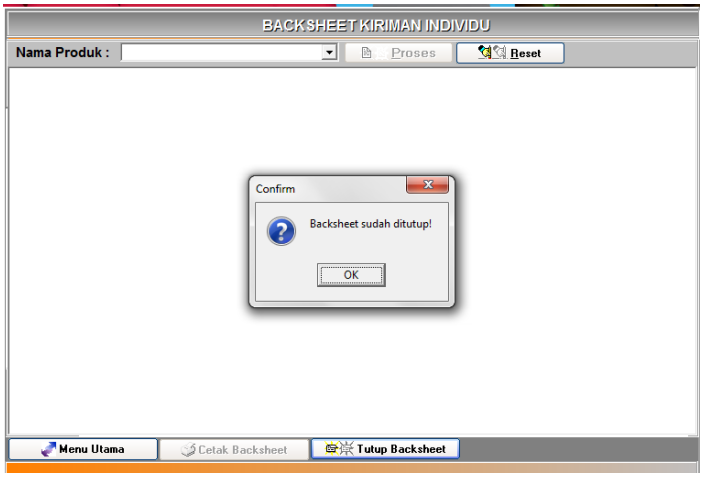
Gambar 4.9 Tampilan konfirmasi backsheet kiriman individu

Tampilan konfirmasi backsheet kiriman individu apabila cetakannya sudah benar.



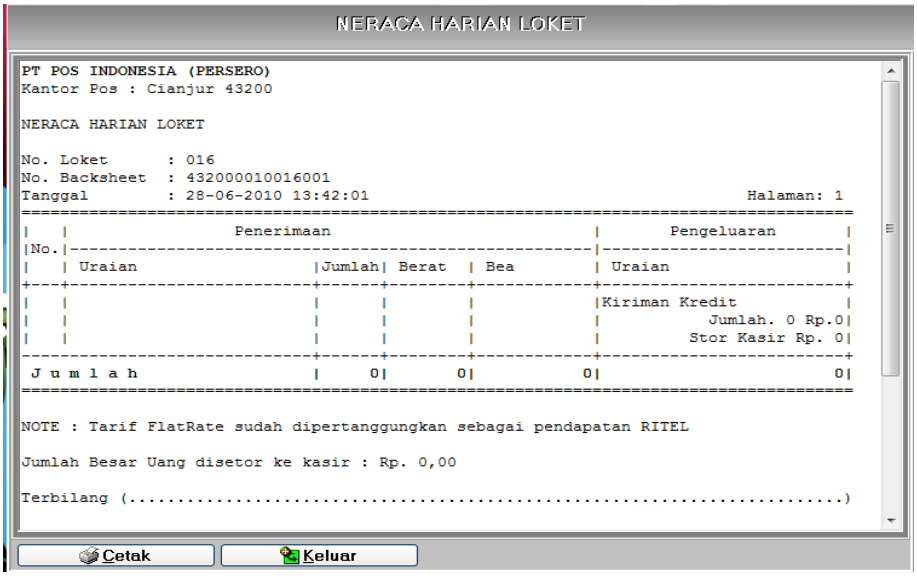
Gambar 4.10 Tampilan konfirmasi untuk menutup backsheet

Tampilan konfirmasi tersebut untuk menutup backsheet apabila pengisiannya sudah benar.



Gambar 4.11 Tampilan konfirmasi backsheet sudah ditutup

Tampilan ini berarti backsheet sudah ditutup.



Gambar 4.12 Tampilan neraca loket harian

Menu ini digunakan untuk membuat dan mencetak neraca harian loket berdasarkan transaksi loket pada hari yang bertalian.



Gambar 4.13 Tampilan konfirmasi apabila ingin keluar aplikasi

Tampilan ini untuk mengakhiri aplikasi loket tersebut apabila penggunaan aplikasi sudah selesai.

4.1.2. Uji Validitas Dan Realibility

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa apabila penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kuesioner tersebut harus dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menunjukan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang menyangkut pada ketepatan alat ukur itu sendiri.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya atau apa yang seharusnya dimana hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Validitas menunjukan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Alat ukur yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran, dikatakan sebagai alat ukur yang memiliki validitas rendah, hubungan antara suatu pengukuran dengan suatu kriteria biasanya digambarkan dengan nilai relasi, yang disebut koefisien validitas.

Untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak, dapat diuji menggunakan SPSS 14,00 for windows. Hasil pengujian validitas data dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel
Sistem aplikasi I-Pos (loket Individu)(X)

Item	r-hitung	r-kritis	keterangan
Item 1	0,526	0,300	Valid
Item 2	0,555	0,300	Valid
Item 3	0,702	0,300	Valid
Item 4	0,449	0,300	Valid
Item 5	0,580	0,300	Valid
Item 6	0,366	0,300	Valid
Item 7	0,592	0,300	Valid
Item 8	0,354	0,300	Valid

Sumber : data diolah dari hasil kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel sistem aplikasi I-Pos (Loket Individu) (X) pada setiap variabel yang penulis ajukan dalam kuesioner dapat mewakili objek yang diteliti, dimana dari 8(delapan) pertanyaan variabel aplikasi I-Pos (Loket Individu) (X) valid yaitu r-hitung > r-kritis.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel
Produktifitas Kerja(Y)

Item	r-hitung	r-kritis	keterangan
Item 1	0,438	0,300	Valid
Item 2	0,824	0,300	Valid
Item 3	0,616	0,300	Valid
Item 4	0,730	0,300	Valid
Item 5	0,344	0,300	Valid
Item 6	0,560	0,300	Valid
Item 7	0,554	0,300	Valid
Item 8	0,341	0,300	Valid

Sumber : data diolah dari hasil kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel produktifitas kerja (Y) pada setiap variabel yang penulis ajukan dalam kuesioner dapat mewakili objek yang diteliti, dimana dari 8(delapan) pertanyaan variabel produktifitas kerja (Y) valid yaitu r-hitung > r-kritis.

2. Uji Realibility

Realibilitas dalam penelitian ini akan diukur dengan SPSS 14 for window dengan ketentuan : Apabila nilai Alpha (α) > 0,6 maka alat ukur dinyatakan reliabel, Sedangkan Apabila nilai Alpha (α) < 0,6 maka alat ukur dinyatakan tidak reliabel (Purbayu dan Ashari, 2005:251).

Hasil uji reliability variable X (Sistem Aplikasi I-Pos) dan variable Y (Produktifitas Kerja) dapat dilihat pada gambar 4.25 dan 4.26 :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded (a)	0	.0
	Total	10	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	8

Gambar 4.14 Hasil Uji Variabel X (Sistem Aplikasi I-Pos)

Dari hasil pengujian reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,602 yang artinya nilai *Cronbach's Alpha* sudah lebih besar dari 0,600 dan semakin mendekati angka 1, dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner variabel x yaitu sistem aplikasi I-Pos adalah reliabel.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded (a)	0	.0
	Total	10	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.611	8

Gambar 4.15 Hasil Uji Variabel Y (Produktifitas Kerja)

Dari hasil pengujian reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,611 yang artinya nilai *Cronbach's Alpha* sudah lebih besar dari 0,600 dan semakin mendekati angka 1, dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner variabel y yaitu produktifitas kerja adalah reliabel.

4.1.3. Karakteristik Responden

Data responden ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dan latar belakang responden berdasarkan jenis kelamin, usia, status marital, pendidikan terakhir dan masa kerja. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada para karyawan di bagian loket yang sudah bekerja sama dengan PT.Pos Indonesia (Persero), pada 10 responden sebagai sampel dari populasi karyawan yang sudah bekerja sama dengan PT. Pos Indonesia (Persero).

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.3
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	2	20%
2.	Perempuan	8	80%
	Total	**10**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari tabel 4.3 di atas, dari penelitian dapat di ambil sampel sebanyak 10 sampel, yang terdiri dari 20% responden pria dan 80% responden wanita. Berdasarkan data di atas maka dapat dilihat bahwa mayoritas user computer yang mengoperasikan sistem aplikasi I-Pos adalah berjenis kelamin perempuan.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	20 – 30	9	90%
2.	31 – 40	1	10%
3.	41 – 50	-	0%
4.	51 >	-	0%
	Total	**10**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari tabel 4.4 di atas, mayoritas responden adalah berusia antara 20 – 30 yaitu sebesar 90%, kemudian yang terkecil adalah 31 - 40 sebesar 10%.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Karakteristik data penelitian tentang responden
Bardasarkan pendidikan terakhir

No.	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase
1.	SMA/SMK	2	20%
2.	(D3)	3	30%
3.	Strata Satu (S1)	5	50%
4.	Strata Satu (S2)		0%
5	Strata Satu (S3)		0%
	Total	**10**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada apotek adalah berpendidikan terakhir SMA sebanyak 20% responden, di susul oleh yang berpendidikan terakhir D3 sebanyak 30% responden, dan SMK/STM sebanyak 50% responden, dan lain-lain.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan masa kerja, dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Presentase
1.	< 5 Tahun	7	70%
2.	5 – 15 Tahun	3	30%
3.	16 - 25 Tahun		0%
4.	> 26 Tahun		0%
5.	> 35 Tahun		0%
	Total	**10**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada apotek masa kerjanya < 5 tahun sebanyak 70% kemudian 5 – 15 tahun sebanyak 30%. Para karyawan tidak ada yang melebihi masa kerja 16 – lebih dari 36 tahun.

4.1.4. Implementasi Sistem Aplikasi I-Pos(loket individu) (X) Berdasarkan Tanggapan Responden.

Dalam penelitian ini, variabel dari sistem aplikasi i-pos(loket individu) di teliti melalui 5 (lima) indikator yakni **Public terlayani secara cepat dan benar, Tidak ada komplain/ keluhan, Kiriman memenuhi syarat- syarat penerimaan, Tidak ada kiriman yang tertinggal.**

Deskripsi Sistem aplikasi I-Pos (loket individu) diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang sistem aplikasi I-Pos (Loket Individu). Pertanyaan yang mewakili sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) adalah nomor 1 sampai dengan nomor 8. Penilaian tanggapan terhadap Variabel independen (Sistem aplikasi i-pos(loket individu)) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Skor aktual = Jawaban seluruh responden

Skor Ideal = Skor /nilai tertinggi /semua responden diasumsikan memilih jawaban tertinggi

$$= \frac{281}{400} \times 100\%$$

$$= 70{,}25\%$$

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Sistem aplikasi i-pos(loket individu) yaitu sebanyak 70,25 %. Angka tersebut jika dilihat pada tabel pengkategorian skor jawaban (lihat di kesimpulan) termasuk dalam kategori baik.

1. Publik terlayani secara cepat dan benar

Tabel 4.7
Sistem Aplikasi I-Pos(Loket Individu) mempunyai kecepatan dalam eksekusi data

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	2	20%
Cukup	8	80%
Tidak Setuju	-	10%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui pandangan responden di bagian loket mengetahui sistem aplikasi I-Pos (loket individu) mempunyai kecepatan dalam eksekusi data, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden menyatakan setuju (20%) dan responden yang menyatakan cukup (80%). Dapat di katakan sistem aplikasi I-Pos (loket individu) cukup mempunyai kecepatan dalam eksekusi data.

Tabel 4.8
Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) menghasilkan informasi data sesuai fakta

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	5	50%
Cukup	5	50%
Tidak Setuju	-	0%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui pandangan responden di bagian loket mengetahui sistem aplikasi I-Pos (loket individu) menghasilkan informasi data sesuai fakta, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (50%) dan responden yang menyatakan setuju (50%). Dapat di katakan sistem aplikasi i-pos (loket individu) cukup baik dalam menghasilkan informasi data sesuai fakta.

2. Tidak ada komplain/keluhan dari pelanggan

Tabel 4.9
Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) dalam pengoperasiannya tidak pernah mendapatkan keluhan dari pelanggan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	7	70%
Cukup	3	30%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui pandangan responden di bagian loket mengetahui sistem aplikasi I-Pos (Loket individu) dalam pengoperasiannya tidak pernah mendapatkan keluhan dari pelanggan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (30%) dan responden yang menyatakan setuju (70%). Dapat di katakan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) sangat mudah dalam pengoperasian data oleh para karyawan di bagian loket.

Tabel 4.10
Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) dalam pengoperasiannya tidak pernah mengalami kendala dalam melayani pelanggan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	6	60%
Cukup	4	40%
Tidak Setuju	-	0%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui pandangan responden di bagian loket mengetahui sistem aplikasi I-Pos (Loket individu) dalam pengoperasiannya tidak pernah mengalami kendala dalam melayani pelanggan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (40%) dan responden yang menyatakan setuju (60%). Dapat di katakan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) sangat mudah dalam pengoperasiannya tidak pernah mengalami kendala dalam melayani pelanggan oleh para karyawan di bagian loket.

3. Kiriman memenuhi syarat- syarat penerimaan

Tabel 4.11
Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) dapat mengakses semua jumlah permintaan barang

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	4	40%
Cukup	6	60%
Tidak Setuju	-	0%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengetahui sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) dalam mengakses semua jumlah permintaan barang, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (60%) , responden yang menyatakan setuju (40%). Dapat di katakan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) cukup baik dalam mengakses jumlah permintaan barang.

Tabel 4.12
Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) dapat mengecek persyaratan isi kiriman

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	4	40%
Cukup	6	60%
Tidak Setuju	-	0%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui pandangan responden di bagian loket mengetahui sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) dapat mengecek persyaratan isi kiriman, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (40%) , responden yang menyatakan cukup (60%). Dapat di katakan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) cukup dalam mengecek persyaratan isi kiriman dari pelanggan.

4. Tidak ada kiriman yang tertinggal

Tabel 4.13
Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) dapat menyortir barang hasil kiriman

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	7	70%
Cukup	3	30%
Tidak Setuju	-	15%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui pandangan responden di bagian loket mengetahui sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) dapat menyortir barang hasil kiriman, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (30%) , responden yang menyatakan setuju (70%). Dapat di katakan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) sangat cepat dalam menyorti barang hasil kiriman.

Tabel 4.14
Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) dapat membantu dalam pengiriman barang secara tepat waktu

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	5	50%
Cukup	5	50%
Tidak Setuju	-	0%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui pandangan responden di bagian loket mengetahui sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) dapat membantu dalam pengiriman barang secara tepat waktu, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (50%) , responden yang menyatakan setuju (50%). Dapat di katakan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) cukup membantu dalam pengiriman barang.

4.1.5. Produktifitas Kerja Pegawai (Y)

Dalam penelitian ini, variabel produktifitas kerja pegawai di teliti melalui 5 (lima) indikator yakni **Tingkat Pendidikan, Keterampilan, Penerapan Teknologi, Manajemen.**

Deskripsi variabel produktifitas kerja pegawai bagian loket diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut

diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang sistem aplikasi I-Pos (loket Individu). Pertanyaan yang mewakili sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) adalah nomor 13 sampai dengan nomor 24. Penilaian tanggapan terhadap Variabel dependen (produktifitas kerja pegawai user bagian loket) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Total} = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Skor aktual = Jawaban seluruh responden

Skor Ideal = Skor /nilai tertinggi /semua responden diasumsikan memilih jawaban tertinggi

$$= \frac{280}{400} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan produktifitas pegawai yaitu sebanyak 70 %. Angka tersebut jika dilihat pada tabel pengkategorian skor jawaban (lihat di lampiran) termasuk dalam kategori baik

1. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.15
Anda mempunyai kualitas kerja yang baik untuk menggunakan sistem aplikasi I-Pos(Loket Individu)

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	10%
Setuju	3	30%
Cukup	6	60%
Tidak Setuju	-	0%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai anda dapat mengolah data dengan baik menggunakan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu), dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (60%) , responden yang menyatakan setuju (30%), dan responden yang menyatakan sangat setuju (10%) . Dapat di katakan sebagian besar para pengguna cukup mempunyai kualitas untuk menggunakan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu).

Tabel 4.16
Anda mempunyai wawasan yang baik tentang sistem aplikasi I-Pos ini

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	4	40%
Cukup	6	60%
Tidak Setuju	-	0%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai di tempat kerja anda saran pengolahan data dengan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) sudah memadai, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (60%) , responden yang menyatakan setuju (40%). Dapat di katakan sebagian besar para pengguna di tempat kerjanya sarana pengolahan data dengan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) cukup memadai.

2. Keterampilan

Tabel 4.17
Anda mempunyai keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan sistem aplikasi I-Pos

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	3	30%
Cukup	7	70%
Tidak Setuju	-	0%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai anda sering menggunakan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) sebagai sarana pengolahan data, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (70%) , responden yang menyatakan setuju (30%). Dapat di katakan sebagian besar para pengguna cukup mempunyai keterampilan dalam menjalankan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu).

Tabel 4.18
Anda mempunyai pengalaman yang baik dalam menjalankan sistem aplikasi I-Pos sehingga memudahkan dalam menggunakan sistem aplikasi ini

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	5	50%
Cukup	5	50%
Tidak Setuju	-	0%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai informasi yang dihasilkan oleh sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) sesuai keadaaan yang sebenarnya, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (50%) , responden yang menyatakan setuju (50%). Dapat di katakan responden mempunyai pengalaman cukup baik dalam menjalankan system aplikasi I-Pos (loket individu) sehingga memudahkan dalam penggunaan system tersebut.

3. Penerapan Teknologi

Tabel 4.19
Dengan adanya sistem aplikasi I-Pos ini anda dapat menyelesaikan pekerjaan anda dengan tepat waktu

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	5	50%
Cukup	4	40%
Tidak Setuju	1	10%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai laporan data yang dihasilkan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) mempunyai akurasi yang baik, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (40%) , responden yang menyatakan setuju (50%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (10%) . Dapat di katakan responden baik dengan adanya system aplikasi I-Pos dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

Tabel 4.20
Penggunaan sistem aplikasi I-Pos mutu hasil kerja anda jadi lebih baik

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	3	30%
Cukup	6	60%
Tidak Setuju	1	10%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai laporan data yang dihasilkan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) mempunyai kualitas yang baik, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (60%) , responden yang menyatakan setuju (30%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (10%) . Dapat di katakan responden mutu hasil kerja cukup dalam penggunaan system aplikasi I-Pos (Loket Individu)

4. Manajemen

Tabel 4.21
Dengan adanya sistem aplikasi I-Pos ini membuat semangat kerja anda jadi lebih meningkat

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	-	0%
Setuju	6	60%
Cukup	3	30%
Tidak Setuju	1	10%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai anda dapat memperoleh data dengan cepat dari penggunaan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu), dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (30%) , responden yang menyatakan tidak setuju (60%), dan responden yang menyatakan tidak setuju (10%) . Dapat di katakan para responden dalam semangat kerja baik dengan adanya system aplikasi I-Pos ini.

Tabel 4.22
Dengan adanya sistem aplikasi I-Pos ini anda mempunyai hubungan baik dengan pimpinan dan teman kerja

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	10%
Setuju	4	40%
Cukup	5	50%
Tidak Setuju	-	0%
Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah	**10**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui pandangan responden di apotek mengenai disaat dibutuhkan sistem aplikasi I-Pos (loket Individu) dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (50%) , responden yang menyatakan setuju (40%), dan responden yang menyatakan sangat setuju (10%) . Dapat di katakan responden dalam hubungan dengan pimpinan dan teman kerja cukup baik dengan adanya system aplikasi I-Pos. .

4.2.Hasil Pembahasan

Setelah mengetahui bagaimana tanggapan karyawan dalam penggunaan system aplikasi I-Pos di PT.Pos Indonesia (Persero)terhadap produktifitas kerja pegawai, maka selanjutnya akan diuraikan mengenai perhitungan statistik yang dapat menerangkan ada tidaknya pengaruh sistem aplikasi i-pos(loket individu) terhadap produktifitas kerja pegawai.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sistem aplikasi i-pos(loket individu) terhadap produktifitas kerja pegawai, digunakan analisis pearson product moment. Proses ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 14.0 for windows setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

4.2.1. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kemudian dilakukan pengukuran untuk mengetahui hubungan sistem aplikasi i-pos(loket individu) terhadap produktifitas kerja pegawai. Dengan menggunakan koefisien korelasi pearson product moment :

Hasil perhitungan manual dengan rumus pearson product moment :

Hasil perhitungan dengan menggunakan spss 14.00 for window :

Tabel 4.23
Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		Ipos	produktifitas
Ipos	Pearson Correlation	1	,756(*)
	Sig. (2-tailed)		,011
	N	10	10
Produktifitas	Pearson Correlation	,756(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	10	10

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil perhitungan SPSS 14.00 diatas menunjukkan besarnya koefisien korelasi pearson product moment = 0,756. Besarnya korelasi atau hubungan antara sistem aplikasi i-pos(loket individu) terhadap produktifitas kerja pegawai sebesar 0,756. Berdasarkan penginterpretasian besarnya koefisien korelasi dari Sugiyono (2009:250), mengindikasikan bahwa pengaruh sistem aplikasi i-pos(loket individu) terhadap produktifitas kerja pegawai dalam interpretasi kuat, oleh karena itu sistem aplikasi i-pos(loket individu) memegang peranan penting dalam meningkatkan produktifitas kerja pegawai. Untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi diatas dapat dilihat pada tabel 4.33 dibawah ini.

Tabel 4.24
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4.2.2. Analisis Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara kedua variabel yang diteliti maka dihitung melalui Koefisien Determinasi (kd). Selanjutnya presentase semua variabel bebas atas nilai variabel terkait ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (kd) yaitu:

$$Kd = r_s{}^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0{,}756^2 \text{ X } 100\%$$

$$Kd = 57{,}15\%$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh koefisien determinasi (kd) sebesar 57,15%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 57,15% produktifitas kerja pegawai dipengaruhi oleh system aplikasi i-pos(loket individu) sedangkan sisanya sebesar 42,85% dipengaruhi oleh faktor lain .

4.2.3. Analisis Regresi

Untuk perhitungan uji regresi dengan mengunakan program Spss 14.00 maka akan dihasilkan output sebagai berikut :

Tabel 4.25 Analisis Regresi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,135	3,917		1,311	,226
	lpos	,852	,261	,756	3,265	,011

a Dependent Variable: produktifitas

Untuk perhitungan manual uji regresi dengan menggunakan rumus persamaan regresi adalah sebagai berikut :

Y= a + bX

Dimana :

Dan,

Maka di dapat persamaan sebagai berikut :

Y= 5,135+ 0,852X

Dari persamaan diatas maka dapat diinterprestasikan bahwa jika Kualitas sistem aplikasi i-pos(loket individu) dengan produktifitas kerja pegawai diukur dengan insturmen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor aplikasi winapotek sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor efektifitas kerja akan berubah sebesar 0,852 satuan pada arah yang sama.

4.2.4. Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan akan menolak atau menerima hipotesis, sedangkan hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah :

H_0 : p = 0 berarti tidak ada pengaruh antara sistem Kualitas sistem aplikasi i-pos(loket individu) terhadap produktifitas kerja pegawai.

H_1 : p ≠ 0 berarti terdapat pengaruh antara Kualitas sistem aplikasi i-pos(loket individu) terhadap produktifitas kerja pegawai.

Kriteria pengujian adalah H_0 jika harga dari rumus di atas (t hitung) yang didapat dari table distribusi t dengan α = 0,05 (5 %) untuk mengetahui diterima atau ditolak.

Untuk mengetahui t, digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = 0{,}756\frac{\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0{,}756^2}}$$

$$t = 0{,}756\frac{\sqrt{8}}{\sqrt{0{,}4284}}$$

$$t = 0{,}756 \,.4{,}324$$

$$t = 3{,}268$$

Uraian pengujian hipotesis sebagai berikut :

$r_{xy} = 0{,}756$

$\alpha = 0{,}05$

n = 10

Derajat kebebasan (dk) = n-2

= 10 – 2 = 8

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

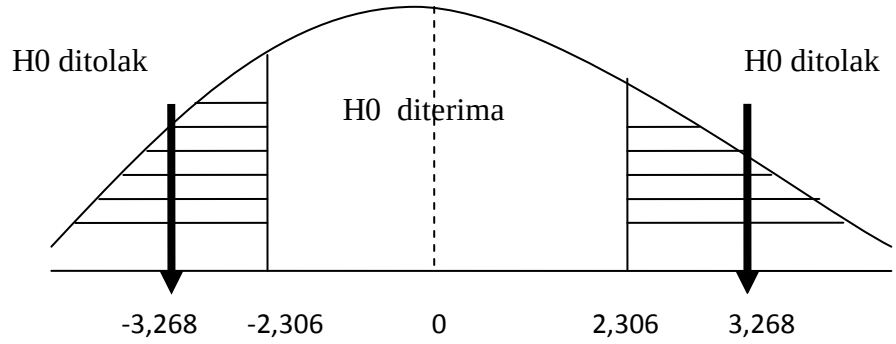
t hitung > t tabel = 3,268 > 2,306 (nilai t tabel dilihat dari lampiran nilai-nilai dalam distribusi T).

Kriteria :

1. Bila t hitung < t table, maka H_0 diterima
2. Bila t hitung > t table, maka H_0 diterima

Maka t hitung (3,268) > t table (2,306) maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1 :



Gambar 4.16 Daerah Penolakan dan Penerimaan

Pada dk = 8, nilai t table (α = 0,05) dari table nilai distribusi t=2,306 sedangkan dari hasil uji t diatas diperoleh nilai t hitung = 3,268 maka t hitung > t table yaitu dengan nilai 3,268 > 2,306 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti " Terdapat pengaruh antara sistem aplikasi i-pos(loket individu) terhadap produktifitas kerja pegawai".